

## **ABSTRACT**

*In Indonesia each company have own startegy to develop self company, one of those is strategy implementation TotalnProductive Maintenance (TPM) who did it one of any company vehicle otomotive in Indonesia. The company has a production problem on wet blast machine, wich has a machine still high. The dominant issues on this machine is part of the filter inside. Implementation TPM methode with steps Root Cause Failure analysis (RCFA) or with other name called Root Cause Analysis (RCA), purpose to solve its problem. Measure capability machine used Overall Equipment Effectiveness (OEE) as a indicator. Executed improvements with implementation TPM and RCA steps give positif results, that are can reduce down time and can increase OEE.*

**Key word** : *Root Cause Analysis, Overall Equipment Effectiveness, Total Productive Maintenance.*



## ABSTRAK

Di Indonesia setiap perusahaan mempunyai strategi masing-masing untuk mengembangkan usahanya, salah satunya adalah strategi implementasi *Total Productive Maintenance* (TPM) yang dilakukan oleh salah satu perusahaan otomotif mobil di Indonesia. Perusahaan ini memiliki masalah produksi pada mesin *wet blast*, dimana mesin ini memiliki *down time* yang tinggi. Permasalahan yang dominan pada mesin ini terjadi pada bagian *filter inside*. Mengimplementasikan metode TPM dengan langkah *Root Cause Failure Analysis* (RCFA) atau juga disebut *Root Cause Analysis* (RCA), dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan ini. Untuk mengukur kemampuan mesin digunakan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sebagai indikator. Melakukan perbaikan dengan implementasi TPM dan step RCA memberikan dampak positif, yaitu nilai *down time* berhasil dikurangi dan OEE dapat meningkat.

**Kata kunci :** *Root Cause Analysis, Overall Equipment Effectiveness, Total Productive Maintenance.*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA